

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Obyek Penelitian

Obyek menurut Jogiyanto (2007:61) adalah “suatu entitas yang akan diteliti. Obyek bisa berupa perusahaan, manusia, karyawan dan lainnya.” Penulis meneliti pengaruh efektivitas pengendalian intern kredit terhadap kolektibilitas kredit UMKM. Maka objek pada penelitian kali ini adalah efektivitas pengendalian intern(X) terhadap kolektibilitas (Y). Penelitian ini dilaksanakan di 35 bank yang ada di Bandung terdiri dari 4 bank pemerintah dan 31 bank swasta devisa.

#### 3.2 Metode Penelitian

##### 3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Mc Millan dalam Ibnu Hadjar (1999:102) adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian. Metodologi penelitian dalam penelitian ini adalah metode deskriptif .

Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2011:29) adalah sebagai berikut:

“metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.”

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan rumusan masalah. Data yang digunakan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan dikumpulkan, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang dipelajari, jadi dari data tersebut akan ditarik kesimpulan.

Tuti Maria, 2012

Hubungan Efektivitas Pengendalian...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan uji validitas dan uji reabilitas.

Dengan uji hipotesis menggunakan statistik parametrik

### 3.2.2 Definisi dan Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2011:2) variabel penelitian pada dasarnya segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulan sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Sedangkan menurut Hatch dan Farhady (dalam Sugiyono, 2011:3) secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain.”

Didalam penelitian ini terdapat 2 variabel penelitian yaitu:

1. Variabel Independen (variabel bebas) atau X

Variabel independen penelitian ini adalah efektivitas pengendalian intern kredit. Menurut Mulyadi (2002:180) Efektivitas pengendalian intern kredit tingkatan keberhasilan manajemen dalam proses pemberian kredit dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan lebih dahulu, yang mana prosesnya sesuai dengan prinsip dan prosedur-prosedur serta ketentuan sebagai pengendalian yang telah ditetapkan oleh institusi.

2. Variabel Dependen (variabel tidak bebas) atau Y

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Suatu variabel yang digolongkan ke dalam variabel tidak bebas adalah apabila dalam hubungannya dengan variabel lain, variabel tersebut fungsinya diterangkan variable lain. Dalam penelitian ini variabel tidak bebas adalah kolektibilitas kredit dimana rasio kredit lancar digunakan sebagai indikator kredit UMKM.

Kolektibilitas merupakan gambaran kondisi pembayaran pokok dan bunga pinjaman serta

**Tuti Maria, 2012**

Hubungan Efektivitas Pengendalian...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam surat-surat berharga.

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan perlu dipahami konsep operasional dan indikator variabel penelitiannya yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**Operasional variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
Efektivitas Pengendalian Intern Kredit	Lingkungan Pengendalian	1. Integritas dan nilai etika	1	Ordinal
		2. Komitmen terhadap kompetensi	2	
		3. Partisipasi dewan direksi atau komite audit	3	
		4. Filosofi dan gaya operasi manajemen	4	
		5. Struktur organisasi	5	
		6. Wewenang dan tanggung jawab	6	
		7. Kebijakan dan prosedur kepegawaian	7	
	Penilaian resiko	1. Perubahan dalam lingkungan operasi	8	Ordinal
		2. Adanya Karyawan baru	9	
		3. Sistem informasi baru		

Tuti Maria, 2012

Hubungan Efektivitas Pengendalian...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		4. Peningkatan aktivitas pemberian kredit 5. Teknologi baru 6. kegiatan dan produk baru 7. Perubahan struktur organisasi perusahaan 8. Operasi perusahaan secara internasional 9. Keputusan atau pernyataan akuntansi	10 11 12 13 14 15 16	
	Aktivitas pengendalian	1. Pemisahan tugas yang cukup 2. Otorisasi dari transaksi dan kegiatan yang tepat 3. Pengendalian fisik atas asset dan catatan. 4. Dokumen dan catatan yang cukup	17 18 19 20	Ordinal
	Informasi dan komunikasi	1. Identifikasi informasi 2. Pengumpulan informasi 3. Pengklasifikasian informasi 4. Menganalisa informasi 5. Pencatatan 6. Pelaporan transaksi 7. mempertahankan	21 22 23 24 25 26 27	Ordinal

		pertanggungjawabannya terhadap aset		
	Pemantauan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi terpisah dan tindak lanjut hasil evaluasi.</li> <li>2. Penelaahan dan pemantauan berkelanjutan</li> </ol>	28  29	Ordinal
		COSO (dalam James A. Hall, 2007:186)		
Kolektibilitas	<p>Gambaran kondisi pembayaran pokok dan bunga pinjaman serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam surat-surat berharga.</p> <p>(Rachmat firdaus dan Maya ariyanti</p>	<p>Rasio kredit lancar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total kredit lancar</li> <li>2. Total Kredit yang disalurkan</li> </ol>		Rasio

	(2008:43)			
--	-----------	--	--	--

### 3.2.3 Populasi dan Sampel

#### 3.2.3.1 Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2011:61) adalah :

“Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain.”

Sedangkan definisi populasi menurut Suharsimi Arikunto (1997:108) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.

Berkaitan dengan hal itu, maka populasi dalam hal ini adalah bank pemerintah dan bank devisa swasta yang berada dikota bandung yaitu sebanyak 35 Bank. Antara lain:

**Tabel 3.2**

#### Daftar Nama Bank responden

No.	Nama bank
1	Bank Central Asia
2	Bank Agro Niaga
3	bank Anda
4	Bank Artha Graha
5	Bank Bjb
6	Bank BNI Syariah
7	Bank Bukopin Syariah
8	Bank BukopinN
9	Bank Bumi Artha
10	Bank Danamon
11	bank Ekonomi raharja

Tuti Maria, 2012

Hubungan Efektivitas Pengendalian...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

12	Bank Hana
13	Bank ICB Bumi Putera
14	Bank Internasional Indonesia
15	Bank kesawan
16	Bank kesejahteraan
17	Bank Mandiri
18	Bank mayapada
19	Bank Mega
20	Bank Mega Syariah
21	Bank Muamalat
22	Bank Mutiara
23	bank Nagari
24	Bank Negara Indonesia
25	Bank Niaga
26	Bank Nusantara Parahyangan
27	Bank OCBC NISP
28	Bank Panin
29	Bank permata
30	Bank Rakyat Indonesia
31	Bank Saudara
32	Bank Sinar mas
33	Bank Syariah mandiri
34	Bank Tabungan Negara
35	BANK UOB Buana

### 3.2.3.2 Sampel

Pengambilan subjek dari suatu populasi sampel menurut Sugiyono (2008:62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Apa yang dipelajari dari

**Tuti Maria, 2012**

Hubungan Efektivitas Pengendalian...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

sampel yang diambil dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Bila sampel tidak representative maka kesimpulannya akan salah.

Dalam penelitian ini digunakan jenis sampling *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2008:77) *non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *non probably sampling* yang digunakan adalah yaitu *convenience sampling*. Dalam *convenience sampling* informasi akan dikumpulkan dari anggota populasi yang dapat ditemui dengan mudah untuk memberi informasi tersebut. Pada penarikan sampel ini, peneliti memiliki kebebasan untuk memilih siapapun yang peneliti temukan.

Berkaitan dengan pengumpulan data primer maka responden penelitian ini adalah bank yang ada di kota Bandung, yang termasuk dalam kategori bank devisa baik bank devisa pemerintah maupun swasta. Dari 35 populasi yang ada, hanya ada Sembilan bank yang bersedia memberi informasi mengenai penelitian ini.

#### **3.2.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. (Pedoman Penulisan Skripsi, 2011:19). Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana penulis menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Adapun jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

**Tuti Maria, 2012**

Hubungan Efektivitas Pengendalian...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



## 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. (Moh. Pabundu Tika, 2006:57). Data primer diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner. Menurut Husein Umar (2008:49) kuesioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan akan memberi respon terhadap daftar pertanyaan tersebut. Pengisian kuesioner dilakukan sendiri secara langsung oleh responden dengan memberi tanda pada jawaban yang sudah disediakan. Jenis angket yang digunakan pada penelitian kali ini adalah kuesioner tertutup dan terstruktur, artinya jawaban setiap responden pada setiap pertanyaan atau pernyataan terikat pada sejumlah alternatif yang disediakan dan responden tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban lain selain jawaban-jawaban yang sudah disediakan.

## 2. Data Sekunder

Merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram (Husein Umar, 2001: 69). Sumber data dalam penelitian ini adalah dokumentasi laporan keuangan tahun terakhir yaitu laporan publikasi keuangan pada bulan Juni 2011.

### 3.2.5 Teknik Analisis Data

#### 3.2.5.1 Jenis dan Skala Pengukuran Data

Jenis data yang digunakan untuk meneliti kedua variabel penelitian adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011:23), “Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (skoring)”. Skala pengukuran yang diterapkan untuk kedua

**Tuti Maria, 2012**

Hubungan Efektivitas Pengendalian...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

variabel penelitian ini adalah Skala Likert. Menurut Ulber Silalahi (2008:229) skala likert sebagai teknik penskalaan banyak digunakan terutama untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi seseorang tentang dirinya atau kelompok orang yang berhubungan dengan suatu hal. Skala ini sering disebut *summated scale* yang berisi sejumlah pernyataan dengan kategori respon

. Dalam skala likert jawaban yang dikumpulkan baik dari pernyataan positif maupun negatif. untuk pernyataan positif diberi bobot sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Nilai Jawaban**

No	Pilihan Jawaban	Bobot Pernyataan Positif
1.	Selalu	5
2.	Sering	4
3.	Kadang – Kadang	3
4.	Jarang	2
5.	Tidak Pernah	1

Sedangkan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung kepada objek penelitian dengan mekanisme kuisioner model tertutup yang memuat daftar pertanyaan yang terkelompok menurut dimensi-dimensi pengukuran variabel.

Untuk menentukan kriteria pengklasifikasian untuk variabel X dan Y yang mengacu pada ketentuan yang dikemukakan oleh Husein Umar (2003:201), dimana rentang skor dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$R_s = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan :

RS = Rentang Skor

m = Skor tertinggi item

n = Skor terendah item

b = Jumlah Kelas

### 3.2.5.2 Uji Validitas

Validitas menurut Ghiselli (Dalam Jogiyanto H.M 2007:120) Menunjukkan seberapa jauh suatu tes atau satu set dari operasi-operasi mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pengujian validitas tiap butir pernyataan kuesioner menggunakan validitas konstruksi, karena instrumen kuesioner yang digunakan untuk mengukur sikap (nontest). Pengujian dilakukan dengan cara mengkolerasikan antara skor item setiap butir pernyataan dengan skor total, selanjutnya interpretasi dari koefisien korelasi yang dihasilkan, bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya lebih dari satu atau sama dengan 0,3 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_j) - (\sum x)(\sum j)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum j^2 - (\sum j)^2]}}$$

(Sugiyono, 2008:178)

Dimana :

x: Skor tiap item pertanyaan

y: Skor total seluruh pertanyaan

xy: skor pertanyaan dikalikan dengan skor total

### 3.2.5.3 Uji Reliabilitas

Tuti Maria, 2012

Hubungan Efektivitas Pengendalian...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus Spearman Brown. Untuk keperluan hal ini, maka butir-butir instrumen dibelah menjadi dua kelompok yaitu kelompok ganjil dan kelompok genap. Selanjutnya skor data tiap kelompok disusun sendiri korelasinya. Setelah didapat korelasinya dilanjutkan dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2 \times r_b}{1 + r_b}$$

(Sugiyono, 2008:180)

Dimana

$r_i$  : Reliabilitas intern seluruh instrumen

$r_b$  : Korelasi Pearson antara belahan pertama dan kedua

Keputusan reliabilitas item dalam penelitian ini menggunakan kriteria Kaplan yang menyatakan :

*“ it has suggested that reliability estimated in the range of 0,7 to 0,8 are good enough for more purposes in basic research.” (Rabery M. Kaplan & Dennis P Saccuzzo, psychological testing principles , application and issues ; Brooks / Cole publishing Company , pasific Grove , California , 1993 ).*

Dari pernyataan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kelompok item dalam suatu dimensi dinyatakan reliabel jika koefisien reliabilitasnya kurang dari 0,7.

### 3.2.6 Hipotesis dan Uji Hipotesis

#### 3.2.6.1 Hipotesis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis melakukan pengujian hipotesis yang berkenaan dengan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

#### **Efektivitas Pengendalian Intern Kredit(X) Terhadap Kolektibilitas (Y)**

Tuti Maria, 2012

Hubungan Efektivitas Pengendalian...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Hipotesis yang akan dirumuskan:

Ho :  $R = 0$ , Tidak terdapat Terdapat hubungan kuat antara efektivitas pengendalian intern terhadap kolektibilitas kredit UMKM.

Ha :  $R \neq 0$ , Terdapat hubungan kuat antara efektivitas pengendalian intern terhadap kolektibilitas kredit UMKM.

### 3.2.6.2 Pemilihan Uji Hipotesis

Hipotesis asosiatif merupakan dugaan adanya hubungan antar variabel dalam populasi, melalui data hubungan variabel dalam sampel. Untuk itu, dalam langkah awal pembuktiannya, maka perlu dihitung koefisien korelasi antar variabel dalam sampel. Jadi menguji hipotesis asosiatif adalah menguji koefisien korelasi yang ada pada sampel untuk diberlakukan pada seluruh populasi dimana sampel diambil (Sugiyono, 2011:224).

### 3.2.3.6 Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Penelitian ini salah satu variabelnya menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasional variabel diatas sedangkan metode statistik yang digunakan adalah statistik parametrik, maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasikan menjadi skala interval dengan menggunakan MSI (*Method of successive Interval*) Langkah-langkah untuk transformasi sebagai berikut :

1. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan.

2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban
4. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban.
5. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

$$SV = \frac{(\text{Density at lower limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area below lower limit})}$$

Keterangan:

*Density at Lower Limit* = kepadatan batas bawah

*Density at Upper Limit* = kepadatan batas atas

*Area Below Upper Limit* = daerah dibawah batas atas

*Area Below Lower Limit* = daerah dibawah batas bawah

Agar Lebih mempermudah, maka pengolahan dilakukan dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2007*.

Berdasarkan desain penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi sederhana *pearson product moment*. Analisis korelasi sederhana *pearson product moment* digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau hubungan X terhadap Y. Kemudahan dalam perhitungan digunakan jasa komputer berupa software dengan program SPSS 17.

### 1. Korelasi Sederhana *Pearson Product Moment*

Tuti Maria, 2012

Hubungan Efektivitas Pengendalian...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Untuk menghitung korelasi antara efektivitas pengendalian intern kredit terhadap kolektibilitas kredit UMKM, dapat digunakan rumus sebagai berikut:

**a. Uji Korelasi antara efektivitas pengendalian intern kredit (X) dengan kolektibilitas kredit UMKM (Y)**

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

(Sugiyono, 2011:228)

Keterangan :

$r_{xy}$  = Korelasi antara variabel x dengan y

$x$  =  $(x_i - \bar{x})$

$y$  =  $(y_i - \bar{y})$

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Korelasi dilambangkan (r), dimana koefisien korelasi negatif terbesar = -1, sedangkan yang terkecil = 0. Bila hubungan antara dua variabel atau lebih itu mempunyai koefisien korelasi = 1 atau -1, maka hubungan tersebut sempurna. (Sugiyono, 2011 :226)

Jika pada hasil perhitungan atau nilai koefisien korelasi memiliki nilai positif lebih dari nol maka artinya variabel yang diteliti memiliki hubungan kuat. Berikut tabel tingkat keeratan hubungan koefisien korelasi :

**Tabel 3.4**

**Tingkat Keeratan Koefisien Korelasi**

Tuti Maria, 2012

Hubungan Efektivitas Pengendalian...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : (Sugiyono, 2011:231)

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya kecilnya faktor yang mempengaruhi antara variabel efektivitas pengendalian intern dengan kolektibilitas kredit UMKM maka dihitung dengan koefisien determinasi.

Nilai koefisien determinasi berada antara 0 sampai 1 ( $0 \leq KD \leq 1$ )

- Jika nilai koefisien determinasi ( $KD$ ) = 0, berarti tidak ada hubungan variabel independen terhadap variabel dependen
- Jika nilai koefisien determinasi ( $KD$ ) = 1, berarti variansi (naik/turunnya) variabel dependen adalah 100% dipengaruhi oleh variabel independen
- Jika nilai koefisien determinasi ( $KD$ ) berada diantara 0 dan 1 maka besarnya hubungan variabel independen terhadap variasi variabel independen adalah sesuai dengan nilai  $KD$  itu sendiri, dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Formulasi Koefisien determinasi :

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

(Sugiyono, 2008:230)

Dimana :

**Tuti Maria, 2012**

Hubungan Efektivitas Pengendalian...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



KD = Koefesien Determinasi

r = Koefesien Korelasi

### 3.2.7 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil pengujian hipotesis yang berdasarkan pada kriteria-kriteria yang telah dirancang di atas serta didukung dengan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

